

**KEGIATAN KURENAH *STORYTELLING*
SEBAGAI MEDIA PROMOSI LAYANAN ANAK
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PADANG PANJANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi**



**ANJELA FITRIYANTI
NIM 2018/18234066**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

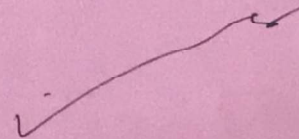
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Kegiatan Kurenah *Storytelling* sebagai Media Promosi
Layanan Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota
Padang Panjang
Nama : Anjela Fitriyanti
NIM : 18234066
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2023


Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Yona Primadesi, M.Hum.

NIP. 198302262005012004

Kepala Departemen



Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 19721224200604002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Anjela Fitriyanti

NIM : 18234066

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas Bahasa dan Seni

Univeristas Negeri Padang

**KEGIATAN KURENAH *STORYTELLING*
SEBAGAI MEDIA PROMOSI LAYANAN ANAK
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PADANG PANJANG**

Padang, Februari 2023

Tim Penguji

1. Ketua :Dr. Yona Primadesi, M.Hum.
2. Anggota :Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.
3. Anggota : M. Ismail Nasution, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1.

2.

3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Kegiatan Kurenah *Storytelling* sebagai Media Promosi Layanan Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang.” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2023

Saya yang menyatakan,



Anjela Fitriyanti

NIM 18234066

ABSTRAK

Anjela Fitriyanti, 2023. “Kegiatan Kurenah *Storytelling* sebagai Media Promosi Layanan Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kesadaran dan pengetahuan anak-anak mengenai keberadaan perpustakaan, khususnya layanan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan kurenah *storytelling* sebagai media promosi layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini berjumlah sembilan orang yang terdiri dari dua pustakawan, empat pengunjung anak-anak dan tiga orang tua anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kurenah *storytelling* sebagai media promosi layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang yaitu : (a) kegiatan kurenah *storytelling* untuk menarik perhatian (*attention*) anak didukung dengan pelayanan pustakawan layanan anak, koleksi anak, fasilitas layanan anak, dan kondisi layanan anak; (b) kegiatan kurenah *storytelling* untuk menciptakan ketertarikan (*interest*) anak didukung dengan mengadakan beberapa kegiatan pendukung yaitu media promosi, lomba bercerita dan pemberian *reward*; (c) kegiatan kurenah *storytelling* dapat menimbulkan keinginan (*desire*) anak yang dibuktikan adanya pertanyaan pelaksanaan kegiatan kurenah *storytelling* dan manfaat yang diperoleh; (d) kegiatan kurenah *storytelling* sebagai media promosi layanan anak dapat dikatakan berhasil karena memperoleh tindakan (*action*) yaitu adanya kunjungan orang tua dan anak, meningkatkan jumlah kunjungan anak.

Kata Kunci: Kurenah Storytelling, Promosi, Layanan Anak

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kegiatan Kurenah *Storytelling* sebagai Media Promosi Layanan Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukan, motivasi, serta bersedia berbagi ilmu dengan peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini; (2) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom., selaku dosen penguji satu sekaligus Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini; (3) Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku dosen penguji dua yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini (4) Dr. Nurizzati, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik; (5) Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk melakukan penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang; (6) Rizky Zarti selaku pustakawan layanan anak di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Padang Panjang; (7) Anggun Jelita, S.Sn., selaku pustakawan layanan keanggotaan, publikasi

dan dokumentasi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Padang Panjang beserta orang tua dan pengunjung anak-anak yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk menjadi informan dalam penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, peneliti mohon kritik, saran, serta masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun pembaca.

Padang, Februari 2023

Anjela Fitriyanti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Perumusan Masalah.....	8
D. Pertanyaan Penelitian.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Perpustakaan.....	11
2. Promosi Perpustakaan	14
3. <i>Storytelling</i>	24
4. Layanan Anak	27
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Konseptual.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Metode Penelitian	34
C. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti	35
D. Informan	36
E. Instrumentasi.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Teknik Pengabsahan Data.....	39
H. Teknik Penganalisisan Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Temuan Penelitian	41

1. Perhatian (<i>Attention</i>)	49
2. Ketertarikan (<i>Interest</i>)	58
3. Keinginan (<i>Desire</i>)	64
4. Tindakan (<i>Action</i>)	65
B. Pembahasan	68
1. Indikator Perhatian (<i>Attention</i>) pada Kegiatan Kurenah <i>Storytelling</i> sebagai Media Promosi Layanan Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang	68
2. Indikator Ketertarikan (<i>Interest</i>) pada Kegiatan Kurenah <i>Storytelling</i> sebagai Media Promosi Layanan Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang	75
3. Indikator Keinginan (<i>Desire</i>) pada Kegiatan Kurenah <i>Storytelling</i> sebagai Media Promosi Layanan Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang	80
4. Indikator Tindakan (<i>Action</i>) pada Kegiatan Kurenah <i>Storytelling</i> sebagai Media Promosi Layanan Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang	81
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Informan 36

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual	33
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Kurenah <i>Storytelling</i>	70
Gambar 2. Fasilitas Layanan Anak	73
Gambar 3. Ruang Layanan Anak	74
Gambar 4. Media Sosial Instagram	76
Gambar 5. Lomba Bercerita	78
Gambar 6. Pemberian <i>Reward</i>	79
Gambar 7. Wawancara dengan Pustakawan	135
Gambar 8. Wawancara dengan Pengunjung Anak	135
Gambar 9. Wawancara dengan Orang Tua Anak	136
Gambar 10. Pelaksanaan Kegiatan Kurenah <i>Storytelling</i>	136
Gambar 11. Kondisi Layanan Anak	137
Gambar 12. Fasilitas Layanan Anak	137
Gambar 13. Ruangan Layanan Anak	137
Gambar 14. Pemberian <i>Reward</i>	138
Gambar 15. Pelaksanaan Lomba Bercerita	138

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Observasi Awal.....	89
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian.....	91
Lampiran 4. Lembar Observasi Awal.....	92
Lampiran 5. Transkrip Wawancara Awal.....	94
Lampiran 6. Pedoman Wawancara Penelitian.....	98
Lampiran 7. Hasil Wawancara Penelitian.....	105
Lampiran 8. Hasil Observasi Penelitian.....	132
Lampiran 9. Dokumentasi.....	135

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan dijadikan sebagai tempat memperoleh informasi dan sebagai fasilitas edukasi bagi masyarakat. Perpustakaan terbagi atas beberapa jenis, salah satunya yaitu perpustakaan umum. Dimuat dalam UU tentang Perpustakaan No. 43 Tahun 2007 menyebutkan bahwa perpustakaan umum ialah perpustakaan yang ditujukan untuk masyarakat umum sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan usia, status sosial, suku, jenis kelamin, ras, maupun agama. Selain itu, perpustakaan umum juga sebagai wujud amanat pembukaan Undang-undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Di sisi lain, perpustakaan umum memiliki beberapa layanan yang menjadi alat ukur keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan. Adapun salah satu layanan yang ada di perpustakaan yaitu layanan anak. Layanan anak merupakan upaya dari perpustakaan umum untuk menarik pembaca sebanyak-banyaknya dan memperkenalkan perpustakaan kepada anak-anak sedini mungkin (Dewanthi et al., 2018:88). Fase anak-anak adalah fase dimana rasa ingin tahu tentang sesuatu hal itu tinggi, mereka ingin mengetahui dan mencari tahu berbagai hal yang baru pertama kali mereka temui. Oleh sebab itu, pada fase tersebut sangat diperlukannya bimbingan dari orang-orang terdekat maupun disekitar termasuk dalam hal penemuan informasi.

Layanan anak diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh pustakawan sebagai satu media untuk menarik anak agar mengunjungi dan

memanfaatkan perpustakaan dengan baik. Layanan anak difasilitasi oleh perpustakaan untuk memberikan kesenangan tersendiri bagi anak, bersifat menghibur dan bernilai edukatif bagi anak-anak. Selain itu, tujuan layanan anak adalah untuk menginformasikan kepada anak-anak bahwa perpustakaan merupakan tempat yang asik bagi anak-anak sebagai tempat belajar, membaca, dan bermain bersama teman-teman.

Sayangnya, layanan anak di perpustakaan tidak mendapat perhatian khusus dari anak-anak, sehingga layanan anak tidak banyak dikunjungi oleh anak-anak. Hal tersebut dipicu karena beberapa faktor, seperti koleksi yang disediakan tidak memenuhi kebutuhan informasi anak, sarana prasarana yang minim, dan faktor utamanya adalah rendahnya minat kunjung anak-anak untuk datang ke perpustakaan. Hal serupa disampaikan oleh Jannah (2022:6) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kendala dalam pemanfaatan layanan anak di perpustakaan yaitu, minimnya fasilitas seperti koleksi untuk anak, kurangnya kegiatan yang diprogramkan oleh perpustakaan untuk anak-anak, rendahnya minat kunjung anak-anak sehingga menyebabkan anak-anak jarang mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan layanan anak.

Mengoptimalkan pemanfaatan layanan anak di perpustakaan diperlukannya sebuah upaya agar layanan anak di perpustakaan dimanfaatkan dengan baik. Upaya yang dapat dilakukan oleh perpustakaan yaitu memperkenalkan kepada anak-anak seperti apa layanan anak, perkenalan itu dikenal dengan istilah promosi perpustakaan. Promosi memiliki nilai positif untuk kemajuan dan perkembangan dalam

penyelenggaraan perpustakaan. Promosi memiliki tujuan memperkenalkan fasilitas dan layanan perpustakaan kepada pengguna, agar pengguna mengetahui bagaimana dan apa saja kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan. Adapun Munisah (2019:36) menyatakan, promosi perpustakaan yaitu rangkaian aktivitas untuk pengenalan perpustakaan dari berbagai aspek yaitu layanan, koleksi fasilitas, serta manfaat yang diperoleh pemustaka secara lebih rinci.

Promosi pada layanan anak dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan perpustakaan yang dapat memperoleh kunjungan dari anak-anak. Sejalan dengan penelitian Kusnuari (2019) terkait pemutaran film sebagai media promosi untuk menarik minat kunjung anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga. Dalam penelitian ini pemutaran film dijadikan sebagai media promosi oleh perpustakaan tersebut untuk menumbuhkan minat anak-anak untuk mengunjungi perpustakaan. Pemutaran film dilakukan saat adanya kegiatan kunjungan perpustakaan dan kegiatan sinema. Pemutaran film pada perpustakaan tersebut menjadi peluang besar untuk mencapai tujuan promosi dan menarik minat anak-anak untuk berkunjung ke perpustakaan.

Kegiatan promosi yang inovatif pada layanan anak dapat menarik perhatian anak-anak untuk mengunjungi perpustakaan, terlebih jika kegiatan tersebut dapat menghibur dan bernilai edukatif bagi anak-anak. Melalui kegiatan tersebut diharapkan memperoleh hasil yang efektif, mengetahui tentang apa itu perpustakaan serta manfaat apa yang diperoleh dari perpustakaan. Kegiatan promosi yang biasanya diterapkan oleh perpustakaan untuk mempromosikan layanan anak dapat berupa

kunjungan ke perpustakaan, pemutaran film, mengadakan lomba menggambar dan mewarnai, lomba membaca puisi, mendongeng/*storytelling*.

Storytelling yaitu salah satu bentuk kegiatan promosi yang digunakan untuk memperkenalkan perpustakaan terlebih untuk memperkenalkan layanan anak kepada anak. Kegiatan *storytelling* yang diberikan kepada anak-anak yaitu berupa kegiatan mendengarkan cerita atau bercerita. *Storytelling* memiliki tujuan untuk menimbulkan minat anak-anak untuk mengunjungi perpustakaan. Tidak hanya itu, *storytelling* juga dapat mengembangkan minat baca serta menumbuhkan kecintaan anak terhadap buku.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang merupakan salah satu instansi yang bergerak pada dua bidang yaitu perpustakaan dan kearsipan di Kota Padang Panjang. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang disebut juga sebagai Perpustakaan Umum. Sebagai salah satu perpustakaan umum, perpustakaan ini menyediakan koleksi, layanan, sarana dan prasarana yang ditujukan untuk pemustaka. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang tercatat selama tahun 2021 memiliki koleksi sebanyak 7.668 judul dengan 26.180 eksemplar. Layanan yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang beragam, salah satunya adalah layanan anak.

Layanan anak pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang dikhususkan untuk anak-anak. Layanan anak tersebut dapat dikunjungi dan dimanfaatkan oleh anak-anak berusia 3 sampai 7 tahun, tetapi juga dapat dikunjungi oleh anak-anak berusia di atas 7 tahun dengan catatan hanya diperbolehkan membaca

koleksi buku saja, tidak diperbolehkan untuk menggunakan permainan yang disediakan. Anak-anak yang berkunjung ke perpustakaan biasanya didampingi oleh orang tua. Jika terdapat kunjungan dari pihak sekolah ke perpustakaan tersebut, maka anak-anak yang berkunjung didampingi oleh guru. Selain itu, fasilitas yang disediakan pada layanan anak, meliputi koleksi buku, perosotan, kolam bola, alat permainan edukatif, meja dan kursi untuk membaca.

Semenjak berdirinya perpustakaan ini, sudah banyak kegiatan promosi yang dilakukan untuk memperkenalkan perpustakaan, baik itu dari segi koleksi, layanan, ataupun fasilitas yang bertujuan menarik minat masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan. Promosi yang dilakukan berupa kegiatan-kegiatan perpustakaan seperti, pelatihan, seminar, lomba-lomba, pameran, bazar, dan kegiatan perpustakaan lainnya. Selain itu, perpustakaan baru-baru ini membuat sebuah inovasi pada kegiatan di layanan anak yang bertujuan menarik anak-anak untuk mengunjungi perpustakaan. Kegiatan tersebut dijadikan sebagai salah satu media promosi untuk memperkenalkan layanan anak kepada masyarakat khususnya anak-anak, kegiatan tersebut dikenal dengan istilah KURENAH (Kunjungan Rekreasi Edukasi Anak Hebat).

Kegiatan kurenah diselenggarakan pertama kalinya pada tahun 2019 dengan tujuan untuk merangsang minat anak-anak untuk mengunjungi perpustakaan, menambah wawasan anak-anak, dan bertujuan agar anak-anak memanfaatkan koleksi, fasilitas yang ada pada layanan anak. Kurenah terdiri dari 4 program kegiatan, diantaranya yaitu *storytelling*, pustakawan cilik, kerajinan tangan dan seni budaya. Kondisi yang ingin dicapai dari kurenah yaitu merubah cara pandang

kelompok usia anak bahwa perpustakaan bukan sekedar tempat membaca buku, tapi bisa menjadi tempat rekreasi untuk bermain dan belajar. Dari empat program kurenah tersebut *storytelling* merupakan program yang paling diminati oleh anak-anak dari antara program kurenah lainnya.

Kurenah *Storytelling* merupakan kegiatan *storytelling* yang ditujukan langsung kepada anak-anak yang mengunjungi layanan anak. Program Kurenah *Storytelling* dimentori langsung oleh pustakawan layanan anak, beliau mendongengkan cerita, membantu anak-anak memilih bahan bacaan, membantu anak-anak belajar, mengajak anak-anak untuk bermain permainan edukatif dan juga mengajari anak-anak bercerita (*storytelling*). Kurenah *Storytelling* yaitu kegiatan mendongeng atau bercerita yang dilakukan oleh pustakawan layanan anak dengan menceritakan sebuah cerita dongeng kepada anak-anak. Selain itu, pada kegiatan kurenah *storytelling* pustakawan juga mengajarkan dan mengajak anak-anak untuk menceritakan kembali hasil bacaan yang telah dibacanya didepan teman-teman lainnya.

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti pada tanggal 31 Agustus 2022 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang diperoleh beberapa kondisi nyata. *Pertama*, rendahnya kesadaran dan pengetahuan anak serta orang tua mengenai keberadaan perpustakaan umum dikalangan masyarakat, khususnya layanan anak. Hal ini didukung dengan informasi yang diperoleh dari beberapa anak di sekitar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang menyatakan bahwa setelah pulang sekolah anak-anak cenderung memilih bermain *gadget* dan

bermain dengan temannya dari pada mengunjungi perpustakaan. *Kedua*, pelaksanaan kegiatan kurenah *storytelling* tidak terjadwal, dan dilakukan tergantung kepada pustakawan anak sebagai pendongeng dan jumlah *audience*.

Ketiga, kurang *up to date* nya koleksi anak-anak pada layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang. Tidak adanya penambahan koleksi anak pada dua tahun terakhir ini menyebabkan anak-anak merasa jenuh dengan koleksi yang tersedia. Berdasarkan wawancara dengan pustakawan layanan anak, pustakawan menyampaikan bahwa anak-anak mengeluh terkait koleksi yang disediakan oleh perpustakaan, karena rata-rata koleksi disediakan tersebut sudah pernah dibaca oleh anak-anak.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, peneliti ingin mengkaji lebih jauh lagi terkait bagaimana kegiatan kurenah *storytelling* yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang sebagai media promosi dalam memperkenalkan layanan anak kepada masyarakat khususnya anak-anak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kegiatan Kurenah *Storytelling* sebagai Media Promosi Layanan Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti akan memfokuskan penelitian ini terkait kegiatan kurenah *storytelling* sebagai media promosi layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kegiatan kurenah *storytelling* sebagai media promosi layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, adapun pertanyaan penelitiannya yaitu bagaimana kegiatan kurenah *storytelling* sebagai media promosi layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mendeskripsikan kegiatan kurenah *storytelling* sebagai media promosi layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat dipetik dari penelitian ini sebagai berikut: (1) bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman bagi peneliti, (2) bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan membuka peluang bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini, (3) bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan bahan rekomendasi untuk kemajuan kegiatan kurenah *storytelling* sebagai media promosi layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang untuk kedepannya.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran oleh pembaca terhadap variabel yang termuat dalam judul penelitian ini. Maka dari itu penulis memaparkan definisi terhadap kata-kata yang dianggap penting, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum merupakan bagian dari jenis perpustakaan yang diselenggarakan untuk masyarakat umum tanpa memandang perbedaan ras, suku, agama maupun latar belakang pendidikan. Perpustakaan umum yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang.

2. Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan adalah sebuah perantara untuk memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat, dari segi koleksi, fasilitas, layanan serta manfaatnya, baik itu secara langsung ataupun menggunakan media elektronik. Kegiatan promosi perpustakaan yang dapat dilakukan seperti, bazar, seminar, wisata perpustakaan, pemutaran film, *storytelling*.

3. *Storytelling*

Storytelling merupakan salah satu kegiatan sarana dalam mempromosikan perpustakaan khususnya kepada anak-anak dengan mengadakan kegiatan bercerita atau mendengarkan cerita.

4. Layanan Anak

Layanan anak adalah layanan yang disediakan oleh perpustakaan umum untuk anak-anak yang difasilitasi dengan koleksi anak, permainan yang sifatnya rekreasi dan bernilai edukatif.